



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Saat melaksanakan praktik kerja magang di Friends Entertainment, penulis selaku *Account Planner* diawasi dan dibimbing langsung oleh Rangga Yulianarko selaku kepala dari divisi *creative planner*. Pada divisi ini terdapat juga rekan kerja yang membantu penulis agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Rekan kerja tersebut adalah Agil Salim selaku *Senior Account Planner* dan Gagak Galih selaku *Junior Account Planner*.

Dalam hal pekerjaan, penulis berkoordinasi langsung dengan kepala divisi mengenai detail pekerjaan yang harus dilakukan. Pekerjaan utama yang penulis lakukan adalah membuat proposal berisi tentang perencanaan, konten, *design*, perlengkapan dan peralatan, dan estimasi biaya dari *event* yang ingin klien selenggarakan. Untuk dapat membuat proposal tersebut, nantinya penulis akan mendapatkan *brief* atau detail yang klien butuhkan terkait *event* yang ingin diselenggarakan dari tim divisi *account sales & marketing*.

Selain dengan divisi *account sales & marketing*, penulis akan berkoordinasi juga dengan divisi *creative design* untuk membuat *key visual* dan divisi *project management* untuk menentukan estimasi biaya dari perencanaan *event* di dalam proposal yang sudah dibuat.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Secara garis besar, penulis ditugaskan sebagai *Account Planner* yang tugas utamanya adalah untuk membuat proposal untuk *pitching*. Dalam penyusunan proposal penulis mendapatkan brief tentang kebutuhan klien dari divisi *account sales & marketing* (ASM) yang sebelumnya sudah melakukan rapat dengan klien. Dalam prosesnya penulis akan melakukan koordinasi dengan tim *creative design* untuk membuat *key visual* sebagai acuan tema dari *event* yang direncanakan. Setelah *key visual* sudah selesai dibuat, penulis kemudian langsung berkoordinasi

dengan divisi *project management* untuk menentukan estimasi biaya dari perencanaan *event* yang penulis buat di dalam proposal. Setelah proses pembuatan proposal selesai, proposal tersebut akan dipresentasikan kepada klien.

Selain membuat proposal, penulis juga diberikan kesempatan untuk melakukan presentasi kepada klien dan menjadi *project officer* pada *event* yang diselenggarakan. Penjelasan mengenai pekerjaan-pekerjaan yang penulis lakukan selama praktik kerja magang akan dipaparkan secara rinci pada bagian uraian pelaksanaan kerja magang.

**Table 3.1** *Timeline pekerjaan praktik kerja magang*

No	Jenis Pekerjaan	Nama Kegiatan	September				Oktober				November			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun Proposal	Latihan Pembuatan Proposal												
		Proposal Michelin												
		Proposal Pitbull												
2	Presentasi Proposal	Presentasi Proposal Michelin												
3	Koordinator Event	Pertamina Volunteer Ambassador												

Sumber: Data Pribadi Penulis

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

*Account Planner* adalah jabatan yang mempunyai peran utama dalam merancang strategi komunikasi secara keseluruhan dan berkontribusi dalam mengeksekusi strategi tersebut, kunci keberhasilan *Account Planner* adalah mengkonseptualisasi keinginan klien atau biasa disebut dengan *creative brief* (Mackert, 2012). Berikut akan diuraikan tugas penulis sebagai *Account Planner* yaitu menyusun proposal, presentasi proposal, dan menjadi koordinator dari Pertamina's Volunteer Ambassador.

### **3.3.1 Menyusun Proposal**

Membuat proposal untuk klien adalah tugas utama yang penulis lakukan selama melakukan praktik kerja magang. Penulis membuat proposal untuk beberapa klien Friends Entertainment seperti Michelin, Pitbull Energy Drink, Pertamina, dan BCA Welma. Menurut Philip dan Roger (dalam Wahyuni, 2010) terdapat 6 elemen perencanaan *event* yaitu:

1. *What*
2. *Why*
3. *When*
4. *Where*
5. *Who*
6. *How*

Pada saat menyusun proposal untuk Michelin, penulis mendapatkan *brief* dari tim ASM untuk membuat perencanaan *event product launching* berupa ban untuk kendaraan tambang. Terdapat beberapa detail mengenai kebutuhan dari Michelin yang dijelaskan oleh tim ASM.

Tujuan utama dari *event* ini adalah untuk memperkenalkan produk baru dari Michelin dan meningkatkan minat beli para tamu terhadap produk tersebut. Michelin ingin mengadakan *event* ini secara eksklusif karena hanya dihadiri oleh 100 tamu undangan dan 30 tim internal Michelin.

Kemudian karena tamu yang diundang adalah *customer* Michelin yang tergolong prioritas, Michelin menginginkan *event* ini bernuansa elegan dan *luxury*.

Berdasarkan *brief* tersebut, peneliti kemudian memulai dengan melakukan riset mengenai *event* sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan riset tersebut kemudian penulis bisa langsung mendapatkan gambaran mengenai bagaimana *event* yang diinginkan oleh Michelin dan langsung menuangkan ide-ide ke dalam proposal. Riset dilakukan dengan cara melihat *event* sejenis yang dilakukan oleh Friends Entertainment yaitu pada acara Daikin Proshop Award FY 18 2019.

Penulis menerapkan beberapa konten seperti posisi tempat duduk para tamu, penempatan layar di *main stage* dan susunan acara dimulai dari registrasi, *opening ceremony*, dan sesi makan siang. Proposal yang dibuat oleh Friends Entertainment adalah proposal berbasis aplikasi *Power Point*. Sehingga proposal nantinya akan disusun menggunakan *Power Point* dengan gambaran-gambaran yang mewakili ide dari yang telah dibuat.

Di dalam proposal untuk Michelin, penulis menuangkan ide-ide utama untuk tempat penyelenggaraan *event*, konsep atau tema *event*, konten-konten *event*, *timeline* dan *rundown event*, serta pengisi acara untuk *event* tersebut. Untuk pilihan tempat *event* diselenggarakan, opsi yang diberikan adalah hotel Grand Mahakam, Intercontinental Pondok Indah dan The Dharmawangsa. Dalam penjelasan lokasi, juga dijelaskan kapasitas dan denah dari pilihan lokasi yang diberikan, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada klien tentang seberapa besar lokasi *event* dan suasana yang akan didapatkan.

Setelah lokasi, di dalam proposal akan membahas mengenai konsep yang akan digunakan pada *event product launching* Michelin. Untuk konsepnya penulis mengajukan “*Best Tire Teknologi*”, konsep ini diajukan karena ingin menimbulkan kesan bahwa Michelin menggunakan teknologi paling mutakhir dalam proses pembuatan produknya. Setelah konsep ditentukan, terdapat beberapa pilihan yang disediakan untuk *key visual* yang akan digunakan.

*Key visual* adalah desain dasar dari perlengkapan dan peralatan yang digunakan untuk kebutuhan *event* seperti undangan, registrasi, kostum panitia, dan

konten acara. *Key visual* dibuat berdasarkan konsep yang telah ditentukan, pada proposal karena konsepnya adalah “*Best Tire Technology*” maka *key visual* yang dibuat akan mencerminkan kecanggihan teknologi dengan menampilkan gambar ban Michelin beraura biru dengan efek tron di bagian bunga bannya. Sedangkan untuk pengisi acara utama penulis mengajukan pilihan seperti pesulap digital Galih Montana dan Bow Vernon.

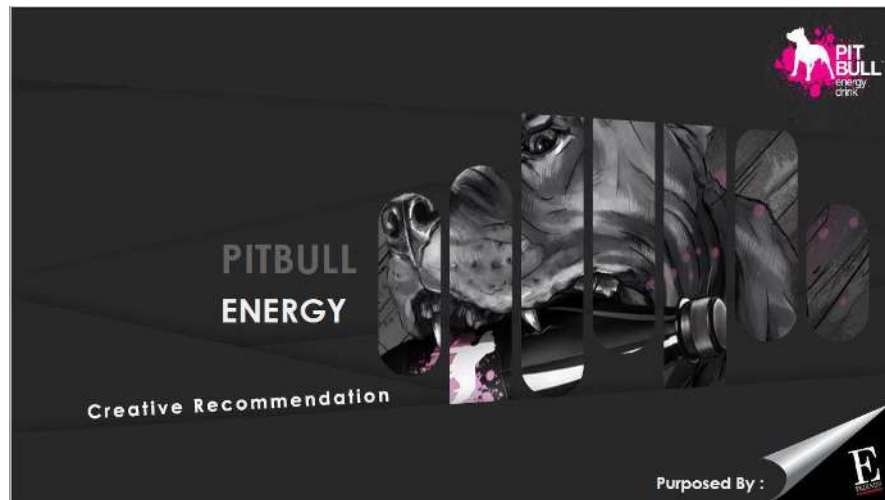


Sumber: Dokumen Friends Entertainment

Kemudian untuk pengisi acara *host*, penulis memberikan pilihan Indie Barends sebagai *host* wanita karena berdasarkan portofolio yang diberikan oleh managernya, Indi Barends berpengalaman menjadi *host* dalam berbagai acara resmi perusahaan.

Sedangkan untuk *host* pria, Teuku Zacky sebagai *complimentary host* jika proposal diterima dan disetujui oleh Michelin. Namun sayangnya Michelin tidak menerima proposal karena dianggap biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan *event* terlalu mahal.

Gambar 3.2 Cover Proposal Pitbull Energy Drink



Sumber: Dokumen Friends Entertainment

Kemudian proposal kedua yang penulis buat pada saat praktik kerja magang ditujukan untuk Pitbull Energy Drink. Struktur susunan proposal masih sama yaitu pilihan lokasi, konsep, konten acara, dan pengisi acara. Berdasarkan brief yang diberikan dari tim ASM, Pitbull ingin melakukan *brand activation* di Indonesia melalui *event* musik di beberapa klub malam yang terkenal di Indonesia.

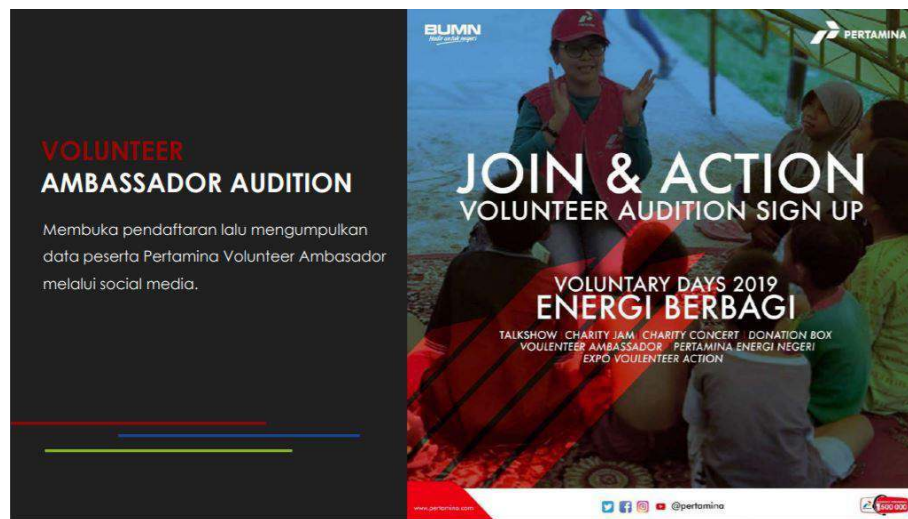
Seperti pada proposal sebelumnya, dilakukan riset dengan mencari tahu seperti apa perusahaan Pitbull Energy Drink, kemudian *event* yang pernah dilakukan sebelumnya di negara lain serta produk dari Pitbull Energy Drink itu sendiri. Riset dilakukan dengan cara melihat akun Instagram Pitbull Energy Drink dan melihat video-video dari acara yang mereka pernah selenggarakan.

Berdasarkan riset yang sudah dilakukan, pada bagian lokasi *event* diajukan Bocarica dan The Pallas sebagai klub tempat diselenggarakannya *event*. Karena berdasarkan *brief* yang didapatkan dari tim ASM, target dari Pitbull Energy Drink

adalah orang-orang yang berjiwa bebas dan tidak takut untuk mengekspresikan diri mereka dengan kisaran umur 25-40 tahun.

Klub Bocarica dan The Pallas adalah klub papan atas dengan pengunjung yang sesuai dengan sasaran Pitbull Energy Drink. Kemudian setelah lokasi, penulis mengajukan konsep “Pitbull O’Lantern”, konsep ini diajukan karena ingin menggambarkan *event night club* yang melibatkan teknologi cahaya lampu pertunjukan yang berwarna warni sehingga *event* akan terkesan meriah dan berjiwa muda. *Key visual* yang diajukan dalam proposal adalah *design* monokromatik berdasarkan warna dari logo Pitbull Energy Drink. Lalu untuk pengisi acara *event* ini penulis mengajukan *Disk Jockey* ternama seperti Dipha Barus, Putri Una, Jevin Julian, dan Kartika Ayu.

Gambar 3.3 Konten Pertamina Volunteer Ambassador



Sumber: Dokumen Friends Entertainment

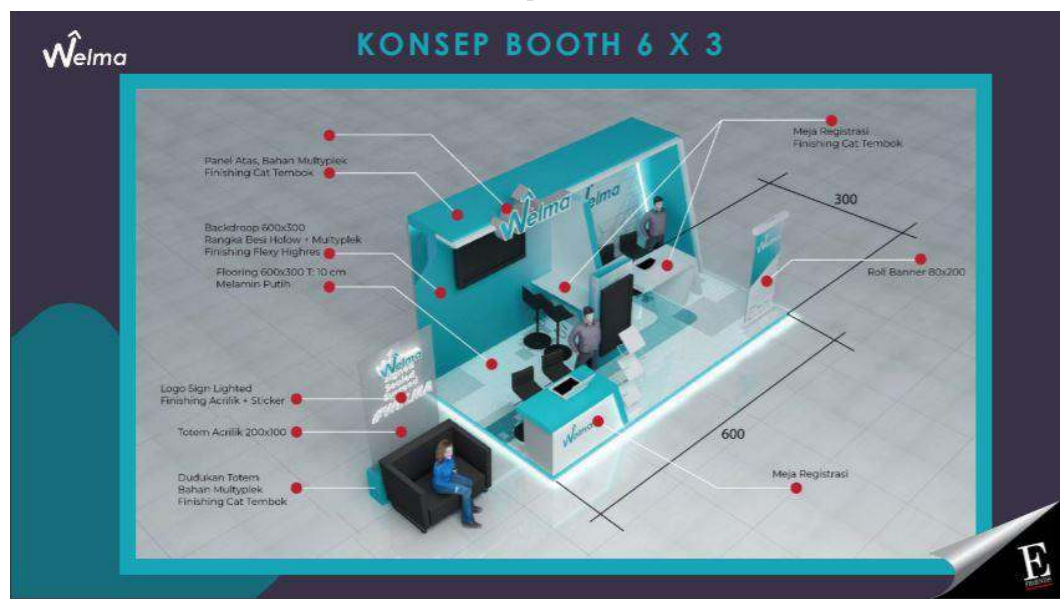
Selanjutnya, proposal perencanaan *event* untuk Pertamina penulis hanya membantu mengisi salah satu konten. Dari *brief* yang diberikan oleh Rangga, penulis perlu membantu mengerjakan konten “Voluntary Ambassador”. Di dalam konten tersebut, diberikan penjelasan mengenai beberapa hal seperti promosi, pendaftaran, penjurian, dan pengumuman finalis.



Dalam hal promosi, karena berdasarkan *brief* sasaran yang dituju adalah pegawai internal Pertamina maka usulan untuk promosi dilakukan melalui *email broadcasting* dan *social media* dari Pertamina. Kemudian untuk pendaftaran, penulis mengusulkan menggunakan Google Form dengan *design* dari *key visual* yang telah ditentukan.

Untuk penjurian, karena Pertamina sendiri yang akan menentukan siapa jurinya penulis hanya menjelaskan besaran biaya yang dibutuhkan dari tim *project management*. Dan yang terakhir, pada pengumuman finalis akan ada penggunaan animasi multimedia ketika para finalis diperkenalkan di *main stage*. Selain menggunakan animasi multimedia, akan ada juga *gimmick* dengan pemberian *mock up* dan sertifikat yang berisi bahwa para finalis telah resmi dipilih sebagai Pertamina's Voluntary Ambassador.

Gambar 3.4 Konsep *booth* BCA Welma



Sumber: Dokumen Friends Entertainment

Kemudian untuk proposal BCA Welma, berdasarkan *brief* yang diberikan, klien ingin melakukan *marketing activity* dengan melakukan promosi langsung menggunakan *booth* di beberapa kantor cabang utama BCA. Dengan *brief* tersebut, dalam proposal dijelaskan mengenai bagaimana bentuk *booth* secara rinci, lalu

proses perekrutan anggota yang nantinya akan ditempatkan pada setiap *booth*, kemudian struktur kerja anggota di *booth*, profil dari *sales promotion girl* yang akan dipekerjakan, dan *design* busana yang akan dipakai oleh para anggota di *booth*.

Pada bagian bentuk *booth*, penulis menjelaskan ukuran dari *booth*, produk apa saja yang akan mendapat *display*, dan posisi logo Welma pada *booth*. Lalu pada proses perekrutan anggota, dipaparkan juga mengenai kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi anggota dan *timeline* yang memberikan estimasi waktu proses perekrutan. Untuk struktur kerja anggota, akan ada *Project Manager*, *Regional Supervisor*, *Team Leader*, dan *Sales Promotion Girl*.

Proses penyusunan beberapa proposal di atas dilakukan di bawah bimbingan kepala divisi *creative planner*, khususnya mengenai alur penjelasan di dalam proposal. Penggunaan kata, gambar, *design* di *slide* harus disetujui dulu oleh kepala divisi sebelum dikirimkan kepada klien. Sehingga, apabila ada konten-konten yang tidak cocok dalam proposal terhadap kebutuhan klien, proposal harus direvisi terlebih dahulu dan diperiksa kembali oleh kepala divisi *creative planner*.

### **3.3.2 Presentasi Proposal**

Pada saat melakukan praktik kerja magang, penulis diberikan kesempatan untuk melakukan presentasi pada saat *pitching*. Menurut William (dalam Rajiyem, 2005) *public speaking* merupakan sebuah persuasi yang meliputi empat unsur yaitu rebut perhatian pendengar, usahakan pendengar dapat mempercayai kemampuan dan karakter anda, serta kembangkan setiap gagasan materi sesuai dengan sikap pendengar. Presentasi yang dilakukan pada saat kerja magang adalah ketika menjelaskan proposal mengenai *event product launching* Michelin.

Penulis memulai presentasi dengan memperkenalkan diri dan tim yang hadir pada saat itu, kemudian setelah memperkenalkan diri, presentasi masuk pada penjelasan bagian *copyright statement* yang ada pada proposal. *Copyright statement* adalah penjelasan bahwa strategi, materi, konsep, dan informasi yang ada pada

proposal adalah sepenuhnya milik dari Friends Entertainment, sehingga tidak boleh digunakan tanpa seizin dari Friends Entertainment.

Gambar 3.5 Pihak Michelin memperkenalkan diri sebelum presentasi dimulai



Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

Setelah menjelaskan *copyright statement*, penulis menjelaskan bagian *client brief* dimana proposal dibuat berdasarkan dari apa saja yang klien inginkan sehingga tidak melenceng dari tujuan klien mengadakan *event* ini. Pada bagian *client brief* dijelaskan bahwa perencanaan *event* pada proposal dibuat berdasarkan kebutuhan Michelin yang ingin mengadakan *product launching* berupa ban untuk kendaraan tambang dan mengundang 100 tamu.

Kemudian setelah *client brief*, ada penjelasan *objectives* dari *event* ini adalah untuk memperkenalkan produk baru Michelin dan meningkatkan minat beli dari para tamu undangan yang datang terhadap produk tersebut. Setelah itu ada gambaran secara garis besar apa saja yang Friends Entertainment lakukan untuk mempersiapkan *event* ini.

Penulis kemudian menjelaskan ada 3 pilihan lokasi yang disiapkan untuk acara ini yaitu hotel Grand Mahakam, The Dharmawangsa, dan Intercontinental

Pondok Indah. Tempat tersebut diberi penjelasan bahwa merupakan tempat terbaik di Jakarta berdasarkan kriteria yang Michelin berikan. Michelin memberikan ketentuan untuk lokasi acara diharapkan tidak melewati jalur ganjil-genap, minimal hotel bintang 4, dan berada di daerah Jakarta Selatan. Selain itu dijelaskan juga kapasitas dan denah dari masing-masing pilihan hotel.

Penjelasan berikutnya penulis menggambarkan konsep yang digunakan adalah “Best Tire Technology”. Konsep ini digunakan karena ingin menyampaikan pesan bahwa Michelin menggunakan teknologi paling mutakhir dalam proses membuat produk barunya. Kemudian diperlihatkan 3 pilihan *key visual* yang akan digunakan pada *event* ini.

Gambar 3.6 Pilihan Key Visual untuk Michelin



Sumber: Dokumen Friends Entertainment

Lalu penjelasan berikutnya menjabarkan peralatan dan perlengkapan yang digunakan pada saat *event* seperti kostum *usher*, souvenir berupa *goodie bag*, bentuk *photobooth* yang berbentuk ban, bentuk panggung, dan *centerpiece* pada meja tamu.

Kemudian penulis menjelaskan runtutan acara dimulai dengan registrasi para tamu undangan lalu prosesi pembukaan acara dengan kata sambutan dari perwakilan Michelin, lalu dilanjutkan dengan *launching procession* produk dengan menggunakan *digital showdown* yang dilakukan oleh pesulap digital. Setelah *launching* dilakukan penulis menjelaskan pihak Michelin mempresentasikan produk barunya, kemudian setelah presentasi selesai dilakukan, para tamu undangan akan disajikan makan siang dan penutupan acara.

Runtutan di atas adalah penjelasan mengenai bagaimana penulis melakukan presentasi di hadapan pihak Michelin. Pada sesi tanya jawab, Rangga selaku pembimbing magang dan kepala divisi *creative planner* membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pihak Michelin.

### **3.3.3 Koordinator Pertamina's Volunteer Ambassador**

Pertamina's Volunteer Ambassador adalah *sub-event* dari kegiatan Pertamina's Voluntary Days 2019. Pertamina Voluntary Days 2019 adalah kegiatan *corporate social responsibility* Pertamina yang diorganisir oleh Friends Entertainment. Sementara Pertamina's Volunteer Ambassador adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pertamina untuk mencari 5 kandidat yang akan diseleksi dan dipilih untuk melakukan kegiatan sosial Pertamina untuk setahun kedepan.

Setelah konten tersebut sudah disetujui dan *dipost* oleh Pihak Pertamina, tugas berikutnya adalah membuat *microsite* untuk para peserta yang ingin mendaftarkan dirinya. *Microsite* yang digunakan adalah Google Form, penggunaan Google Form dipilih karena menurut pihak Pertamina akan mudah untuk para peserta mengisi data diri dan mengunduh data-data yang dibutuhkan seperti foto kegiatan sosial yang pernah mereka lakukan, sertifikat yang menunjukkan mereka mengikuti suatu kegiatan sosial dan lainnya.

Setelah form registrasi disetujui, penulis kembali berkoordinasi dengan tim *creative design* untuk membuat materi *mockup*, animasi multimedia, dan sertifikat yang akan digunakan pada saat pengumuman pemenang Pertamina Voluntary Ambassador.

Gambar 3.7 Konten promosi Volunteer Ambassador di Instagram



Sumber: Dokumen Friends Entertainment

Pekerjaan selanjutnya setelah materi kebutuhan untuk para pemenang sudah disetujui adalah penulis melakukan koordinasi dengan pihak Pertamina untuk menyiapkan kebutuhan para juri saat melakukan seleksi para peserta Pertamina Voluntary Ambassador. Karena juri dipilih dari Pertamina, tugas yang diberikan hanya untuk menyediakan konsumsi serta dana untuk para juri.

Setelah konsumsi dan dana untuk para juri sudah disetujui, penulis melakukan pekerjaan berikutnya yaitu mengawasi jalannya acara pengumuman pemenang Pertamina Voluntary Ambassador. Pada saat acara ini berlangsung penulis memperhatikan alur pengumuman pemenang dan perlengkapannya seperti *mockup*, animasi multimedia, dan sertifikat untuk para pemenang.

### **3.4 Kendala yang ditemukan**

Selama praktik kerja magang berlangsung, terdapat beberapa kendala yang penulis temukan. Kendala yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam menggunakan aplikasi Power Point
2. Rasa gugup saat melakukan presentasi kepada Michelin

### **3.5 Solusi atas kendala yang ditemukan**

Berdasarkan kendala-kendala yang ditemukan selama praktik kerja magang, penulis menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut dengan:

1. Mempelajari aplikasi Power Point melalui panduan-panduan yang ada di Youtube.
2. Mendapatkan bantuan dari Agil Salim dan Gagak Galih selaku *planner* yang lebih senior untuk melakukan latihan presentasi